

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jenjang pendidikan dimulai dari jenjang pendidikan SD, jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan jenjang pendidikan pada Perguruan Tinggi. Pada jenjang pendidikan SD merupakan tahap dimana peserta didik memasuki tahap operasional kongkret. Pembelajaran yang di peroleh di SD ini menjadi awal perkembangan peserta didik untuk melanjutkan ketingkat pendidikan menengah.

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting yang harus dipenuhi oleh manusia dalam kehidupannya. Di masa pandemi *covid 19* ini adalah masa – masa sulit bagi semua orang termasuk siswa, dimana pembelajaran tatap muka menjadi terbatas. Sehingga tetap produktif dalam pembelajaran maka pembelajaran di lakukan secara daring, menurut Sadikin (2020: 216) “Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran”. Dalam proses pada pembelajaran daring tentu guru akan kesulitan untuk mengontrol semua siswa agar tetap konsentrasi pada pelajaran, guru berperan penting dalam menciptakan suasana yang menyenangkan, salah satu penunjang proses pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran.

Menurut Arsyad (2011:3) “Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan”. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka itu disebut media pembelajaran. Berdasarkan definisi tersebut maka guru membutuhkan media pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dengan menggunakan media sesuatu yang tidak bisa siswa lihat namun guru diharapkan untuk mampu menjelaskan secara langsung, seperti halnya pada kerangka tubuh manusia, maka guru membutuhkan media pembelajaran berbasis gambar untuk dapat menjelaskan materi agar siswa mudah memahami isi materi. Berdasarkan

wawancara via telpon yang di lakukan kepada guru IPA kelas V SD Negeri 1 Kubutambahan didapatkan hasil yaitu dalam pembelajaran siswa sangat gemar melihat gambar dan video, namun guru kesulitan untuk membuat media sehingga dalam proses pembelajaran daring hanya menggunakan metode konvensional dalam kata lain hanya menjelaskan tanpa menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, diketahui bahwa kurangnya media untuk menunjang proses pembelajaran, sehingga guru kesulitan untuk mentransfer materi pelajaran. Selain itu, guru masih menggunakan metode ceramah dan penugasan sebagai metode yang paling dominan. Penugasan yang dilakukan guru mengenai isi materi terkadang harus dihapalkan siswa, sehingga dalam proses pembelajaran siswa cenderung menghafal isi materi pelajaran daripada memaknai atau memahami isi dari materi yang dipelajari.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Guru kurang memahami pembuatan media video yang menarik untuk diberikan kepada siswa.
2. Masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPA terutama pada materi kerangka tubuh manusia.
3. Kurangnya materi mengenai kerangka tubuh manusia pada buku pelajaran
4. Kurangnya media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas yang telah dipaparkan, permasalahan yang ada cukup luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari meluasnya permasalahan yang muncul dalam identifikasi masalah. Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu terbatas pada pengembangan video pembelajaran pada pembelajaran IPA tema 1 subtema 2 di kelas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1). Bagaimanakah rancangan bangun media video pembelajaran pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Kubutambahan?
- 2). Bagaimna validitas produk pengembangan media video pembelajaran dalam mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Kubutambahan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1). Untuk mendeskripsikan rancang bangun pengembangan media video pembelajaran dalam mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Kubutambahan.
- 2). Untuk mengetahui validitas produk pengembangan media video pembelajaran dalam mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Kubutambahan menurut *review* para ahli dan uji coba produk.

1.6 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, adapun tujuan dari penelitian yaitu:

- 1). Untuk mendeskripsikan rancang bangun pengembangan media video pembelajaran dalam mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Kubutambahan.
- 2). Untuk mengetahui validitas produk pengembangan media video pembelajaran dalam mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Kubutambahan menurut *review* para ahli dan uji coba produk.

1.7 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1). Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dan kemajuan dibidang pendidikan, khususnya pengembangan video pembelajaran IPA.

2). Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan dilakukan penelitian pengembangan ini, siswa dapat belajar dengan baik untuk perkembangan kognitifnya dan memotivasi siswa Kelas V melalui video pembelajaran yang di kembangkan.

b. Bagi guru

Dengan dilakukan penelitian pengembangan ini, guru dipermudah dalam kegiatan pembelajaran, dan mengelola kelas daring.

c. Bagi sekolah

Dengan dilakukan penelitian pengembangan ini, sekolah dapat menambah media pembelajaran bervariasi yang bisa dimanfaatkan seterusnya.

d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis yang nantinya di harapkan penelitiannya lebih sempurna dari penelitian sebelumnya.

1.8 Spesifikasi Produk yang di Harapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebuah produk media dalam bentuk video. Adapun spesifikasi produk yang diharapkan yaitu produk pengembangan yang dihasilkan pada penelitian ini adalah media berupa gambar, animasi dan suara yang ditampilkan dalam bentuk video. Materi yang dikembangkan dalam media ini adalah materi muatan IPA tema 1 subtema 2 kelas V. Bagian pembuka dirancang dan dibuat semenarik mungkin untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran IPA.

1.9 Pentingnya Pengembangan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Kubutambahan, penting untuk melakukan pengembangan media pembelajaran video. Pentingnya pengembangan media pembelajaran video adalah untuk mengembangkan materi muatan IPA pada kerangka tubuh manusia kelas V SD, karena materi yang ada pada buku siswa masih terlihat terbatas. Penggunaan media dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

2.0 Asumsi dan keterbatasan pengembangan

Pengembangan media video pembelajaran ini di dasari asumsi sebagai berikut

- 1) Media ini belum pernah digunakan.
- 2) Siswa kelas V sudah menguasai keterampilan menyimak sehingga mampu menggunakan media ini
- 3) Media ini mampu membangkitkan semangat belajar siswa sehingga perolehan belajar sangat bermakna.
- 4) Penggunaan media ini dalam pembelajaran dapat membuat pengalaman belajar baru bagi siswa karena guru beum pernah menggunakan media ini dalam menyampaikan materi.

Sedangkan keterbatasan pengembangan media video dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan media ini dikembangkan berdasarkan karakteristik siswa kelas V SD Negeri 1 Kubutambahan sehingga produk hasil pengembangan hanya diperuntukan bagi siswa kelas V lain dengan karakteristik yang sejenis.
2. Materi yang disajikan dalam media ini terbatas pada muatan IPA pada tema 1 subtema 2 kelas V.
3. Pengembangan media ini mengacu pada model 4D.

2.1 Definisi Istilah

Definisi istilah diberikan untuk kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun definisi istilah yaitu.

1. Media adalah pengantar atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu pesan atau informasi.
2. Topik merupakan inti utama dari isi tulisan yang hendak disampaikan.
3. Tema 1 subtema 2 merupakan salah satu materi yang ada pada muatan IPA.